

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan, dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan matematika realistik terhadap siswa adalah mempersiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dan juga membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari instrumen pembelajaran yang berupa RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) yang menjabarkan materi pokok penerapan pendekatan matematika realistik dalam menyelesaikan soal cerita pada bilangan pecahan, LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai alat pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, dan lembar soal tes pemahaman untuk siklus I sebagai alat ukur untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya adalah instrumen pengumpul data yang terdiri dari : lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk memudahkan pengamat dalam mencatat hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan lembar wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

Maka hasil dari perencanaan penelitian pada siklus I ini yaitu peneliti harus menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan, membuat Instrumen Pembelajaran yaitu RPP dan LKS, dan membuat Instrumen Pengumpul data yaitu Lembar Observasi Guru dan Siswa serta Lembar Wawancara Siswa. Dan hasil dari perencanaan penelitian pada siklus II ini yaitu peneliti harus menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan, membuat Instrumen Pembelajaran yaitu RPP dan LKS, dan membuat Instrumen pengumpul data yaitu Lembar Observasi Guru dan Siswa serta Lembar wawancara siswa dan

penyusunan Instrumen ini mengacu pada perbaikan- perbaikan yang perlu dilakukan dari hasil refleksi siklus I, dimana penerapan pendekatan matematika realistik lebih diperkental.

2. Pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan matematika realistik terhadap siswa yaitu dengan mengkondisikan siswa untuk duduk berkelompok, pembelajaran diawali dengan apersepsi, yaitu mengingatkan kembali tentang konsep pecahan dengan melakukan tanya jawab mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan mulai memberikan salah satu masalah kontekstual yang sedang dipelajari, melakukan diskusi kelas dan peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS dan guru membimbingnya, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab paling tepat berupa nilai plus. Dan diakhir pelaksanaan mengadakan tanya jawab, meluruskan kesalahpahaman, guru memberikan penguatan dan penyimpulan serta memberikan evaluasi tertulis pada peserta didik secara individu.
3. Pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita pada bilangan pecahan setelah diterapkannya pendekatan matematika realistik mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas berjumlah 17 siswa atau 71% dan yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa atau 29% dengan rata-rata nilai 69,00; pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa atau 83% dan yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa atau 17% dengan rata-rata nilai 84,33.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas pada penelitian tentang penyelesaian soal cerita pada bilangan pecahan untuk kelas IV Sekolah Dasar, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran dikelas siswa disarankan untuk lebih giat dan bersemangat sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Siswa juga diasarankan untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran agar kereaktifan dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

### 2. Bagi Guru

Kepada guru sekolah dasar disarankan mencoba pendekatan matematika realistik karena dengan bahan ajar yang menerapkan pendekatan matematika realisti dapat membuat siswa bisa berfikir kreatif dan lebih semangat dalam belajar dan peran guru memberikan bimbingan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Semoga orang yang membaca hasil penelitian tindakan kelas ini dapat termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan klas berikutnya dengan sasarn yang lebih luas dan lebih mendalam.
- b. Semoga peneliti lain dapat melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan matematika realistikdalam waktu yang lebih lama dibandingkan dengan peneliti dan menggunakan sumber referensi lebih banyak, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan penerapan pendekatan matematika realistik ini lebih lengkap.